

BAB II LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Teori Sinyal

Teori sinyal (*signalling theory*) adalah sinyal – sinyal informasi yang dibutuhkan pemodal guna melakukan pertimbangan serta menentukan kebijakan apakah hendak menginvestasikan modal atau tidak pada perseroan yang dipilih sebagai tujuan investasinya.¹ Sedangkan pengertian lain mengenai *Signalling theory* dijelaskan bahwa sinyal yang bersumber dari kebijakan manajemen perusahaan yang diharapkan bisa memberikan sinyal kepada pemodal (pihak luar) mengenai pertumbuhan peluang pada perusahaan sehingga bisa dipakai sebagai bahan evaluasi saat melakukan keputusan investasi. Teori sinyal memberi asumsi bahwa manajemen memegang informasi yang tepat pada nilai perusahaan yang mungkin pemodal tidak mengetahuinya. Teori sinyal memberikan penjelasan kepada pihak yang memiliki kepentingan untuk memperoleh laporan keuangan. Pihak perusahaan perlu menyampaikan laporan keuangannya pada investor (pihak luar). Asumsi ini dilandaskan pada adanya informasi asimetris, yaitu suatu kondisi dimana suatu pihak mempunyai informasi yang mungkin saja pihak lain tidak mengetahuinya.²

Signalling theory saling berhubungan dengan harga saham sebagai langkah dasar yang perlu diambil oleh investor sebelum berinvestasi supaya investor tidak terjebak pada situasi yang dapat merugikan. Kerugian itu akan nampak ketika manajemen perusahaan tidak sepenuhnya memberikan informasi terkait perusahaan, maka umumnya pasar akan merespon informasi tersebut sebagai suatu sinyal terhadap suatu peristiwa yang akan berpengaruh terhadap

¹ Martina Rut Utami and Arif Darmawan, “Pengaruh Der, Roa, Roe, Eps Dan Mva Terhadap Harga Saham Pada Indeks Saham Syariah Indonesia,” *Journal of Applied Managerial Accounting* 2, no. 2 (2018).

² Zarah Puspitaningtyas, “Empirical Evidence of Market Reactions Based on Signaling Theory in Indonesia Stock Exchange,” *Investment Management and Financial Innovations* 16, no. 2 (2019).

nilai perusahaan dan tergambar lewat saham.³ Adapun demikian, kualitas sinyal tergantung pada kemampuan investor saat menganalisis informasi.⁴

2. Pasar Modal Syariah

a. Pengertian Pasar Modal Syariah

Keberhasilan ekonomi dalam suatu negara tertentu tidak bisa dilepaskan dari adanya peranan pasar modal didalamnya. Secara umum pasar modal (*capital market*) merupakan tempat pasar yang didalamnya terdapat jual belinya dan memperdagangkan instrument keuangan dalam masa jangka panjang (melebihi satu tahun) yaitu berupa reksadana, saham, obligasi dan lain sebagainya. Pasar modal adalah suatu media permodalan pada perusahaan dan institusi pemerintah guna mendapatkan pembiayaan dari masyarakat. Dengan demikian, pasar modal memfasilitasi berbagai sarana kegiatan investasi masyarakat dengan membeli instrument pada keuangan pada jangka Panjang.⁵

Salah satu adaptasi dari pengertian pasar modal konvensional yang sesuai dalam syariat islam adalah "pasar modal syariah". Al-Quran, Sunnah, serta pendapat para ulama' termasuk sumber utama yang dijadikan sebagai pedoman penerapan prinsip – prinsip Syariah terhadap pasar modal Syariah. Pasar modal konvensional terdapat perbedaan sedikit dengan pasar modal Syariah, perbedaannya hanya terletak pada cara transaksinya seperti menghindari riba dan praktik spekulasi.⁶

Pasar modal Syariah dapat diartikan sebagai pasar modal yang menerapkan prinsip – prinsip Syariah pada kegiatan jual beli dan terlepas dari perkara yang tidak diperbolehkan seperti, riba, perjudian, spekulasi, dan lain sebagainya. Pasar modal Syariah Indonesia resmi didirikan pada tanggal 14 Maret 2003 bersamaan dengan *Memorandum of*

³ Agil Ardiyanto, Nirsetyo Wahdi, and Aprih Santoso, "Pengaruh Return on Assets, Return on Equity, Earning Per Share Dan Price To Book Value Terhadap Harga Saham," *Jurnal Bisnis & Akuntansi Unsurya* 5, no. 1 (2020): 36.

⁴ Puspitaningtyas, "Empirical Evidence of Market Reactions Based on Signaling Theory in Indonesia Stock Exchange."

⁵ Cita Yustisia Serfiyani et al., "Capital Market Top Secret-Ramuan Sukses Bisnis Pasar Modal Indonesia," n.d., 14.

⁶ Adrian Sutedi, *Pasar Modal Syariah* (Sinar Grafika, n.d.).

Understanding (MoU) dan Dewan Syariah Nasional-Majlis Ulama Indonesia (DSN-MUI).⁷

b. Fungsi Pasar Modal Syariah

Pasar modal Syariah menjadi salah satu pendorong dalam sistem perekonomian di Indonesia, tentunya mempunyai fungsi yang penting. Fungsi dari pasara modal yaitu sebagai alternatif berinvestasi, sumber dana jangka Panjang, alat utama modal pada perusahaan, dan alat untuk menjalankan investasi.⁸

Menurut M. Metwally menyebutkan ada lima fungsi pasar modal Syariah diantaranya yaitu:

- 1) Memungkinkan pada masyarakat berpartisipasi saat melakukan kegiatan bisnis dengan memperoleh bagian dari manfaat dan resikonya
- 2) Memungki para investor (pemegang saham) menjual sahamnya agar mendapatkan deviden
- 3) Memungkinkan pada perusahaan menaikkan modal dari luar sebagai membangun dan mengembangkan lini produknya
- 4) Membedakan operasi kegiatan bisnis dari fluktuasi jangka pendek dalam harga saham yang merupakan ciri umum pada pasar modal konvesional
- 5) Memungkinkan investasi dalam ekonomi juga ditentukan oleh kinerja kegiatan bisnis sebagaimana tercermin pada harga saham.⁹

3. Laporan Keuangan

a. Definisi Laporan Keuangan

Secara umum laporan keuangan meliputi ikhtisar – ikhtisar yang menjelaskan keadaan keuangan, hasil usaha dan arus kas serta perubahan ekuitas sebuah organisasi dalam satu periode pada waktu tertentu.¹⁰ Laporan keuangan adalah suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan, dimana informasi tersebut dapat disajikan sebagai gambaran kinerja

⁷ Yustisia Serfiyani et al., “Capital Market Top Secret-Ramuan Sukses Bisnis Pasar Modal Indonesia.”

⁸ Redi Hadiyanto and Lina Pusvisasari, “Aspek Hukum Pasar Modal Syariah Di Indonesia,” *Tahkim (Jurnal Peradaban Dan Hukum Islam)* 4, no. 2 (2021).

⁹ Akhmad Faozan, “Konsep Pasar Modal Syariah,” *Muqtasid: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah* 4, no. 2 (2013).

¹⁰ Aroffatur Rohmah and Chamdan Purnama, “Pengaruh Komponen Laba Rugi Dalam Memprediksi Laba Masa Depan Pada Perusahaan Retail Trade,” 2020.

keuangan suatu perusahaan. Adapun menurut Munawir, laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk mendapatkan informasi sehubungan dengan posisi keuangan bersangkutan, dengan Sebagian laporan keuangan diharapkan akan membantu para pengguna (*user*) untuk membuat keputusan ekonomi yang bersifat finansial/ keuangan.¹¹

Fungsi laporan keuangan sebagai alat komunikasi pada perusahaan memberikan informasi tentang asset, kewajiban, dan modal perusahaan untuk membantu para pemangku kebutuhan, baik investor, kreditor ataupun pihak lainnya saat menilai dan mengevaluasi kelemahan keuangan perusahaan itu.¹²

b. Landasan Syariah

أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَلَّيْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَى أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ لَّعَدْلٌ وَلَا
بُ كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ فَلْيَكْتُبْ وَلْيُمْلِلِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا
يَبْخَسْ مِنْهُ شَيْئًا فَإِنْ كَانَ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ سَفِيهًا أَوْ ضَعِيفًا أَوْ لَا يَسْطِيعُ أَنْ يُمِلَّ هُوَ فَلْيُمْلِلْ
وَلْيَكْتُبْ لَّعَدْلٌ وَاسْتَشْهِدُوا شَهِيدَيْنِ مِنْ رِجَالِكُمْ فَإِنْ لَمْ يَكُورْ رَجُلَانِ فَرَجُلٌ وَامْرَأَتَانِ مِمَّنْ
تَرْضَوْنَ مِنَ الشَّاهِدَاءِ أَنْ تَضِلَّ إِحْدَاهُمَا إِحْدَاهُمَا الْآخَرَى وَلَا بُ الشَّاهِدَاءِ إِذَا مَا
دُعُوا وَلَا تَسْمُوا أَنْ تَكْتُبُوهُ صَغِيرًا أَوْ كَبِيرًا إِلَى أَجَلِهِ ۚ ذَلِكُمْ أَقْسَطُ عِنْدَ اللَّهِ وَلَقَوْمٌ لِلشَّهَادَةِ
وَأَدْنَى الْأَلْتَرَبُّوا إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً حَاضِرَةً تُدِيرُونَهَا بَيْنَكُمْ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَلَّا تَكْتُبُوهَا
وَأَشْهِدُوا إِذْ تَلَّيْتُمْ وَلَا يُضَارَ كَاتِبٌ وَلَا شَهِيدٌ ۚ وَإِنْ تَفَعَّلُوا فَإِنَّهُ فُسُوقٌ بِكُمْ وَلَتَقُوا اللَّهَ
وَيُعَلِّمُكُمُ اللَّهُ وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

Artinya “Wahai orang-orang yang beriman, apabila kamu berutang piutang untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu mencatatnya. Hendaklah seorang pencatat di antara kamu menuliskannya dengan benar. Janganlah pencatat menolak untuk menuliskannya sebagaimana Allah telah mengajar-kan kepadanya. Hendaklah dia mencatat(-nya) dan orang yang berutang itu mendiktekan(-nya). Hendaklah dia bertakwa kepada Allah, Tuhannya, dan janganlah dia menguranginya sedikit pun. Jika yang berutang itu orang yang kurang akalnya, lemah (keadaannya), atau tidak mampu mendiktekan

¹¹ Wastam Wahyu Hidayat, *Analisa Laporan Keuangan.*, 2009.

¹² Faruq, *Manajemen Keuangan Syariah.*

sendiri, hendaklah walinya mendiktekannya dengan benar. Mintalah kesaksian dua orang saksi laki-laki di antara kamu. Jika tidak ada (saksi) dua orang laki-laki, (boleh) seorang laki-laki dan dua orang perempuan di antara orang-orang yang kamu sukai dari para saksi (yang ada) sehingga jika salah seorang (saksi perempuan) lupa, yang lain mengingatkannya. Janganlah saksi-saksi itu menolak apabila dipanggil. Janganlah kamu bosan mencatatnya sampai batas waktunya, baik (utang itu) kecil maupun besar. Yang demikian itu lebih adil di sisi Allah, lebih dapat menguatkan kesaksian, dan lebih mendekatkan kamu pada ketidakraguan, kecuali jika hal itu merupakan perniagaan tunai yang kamu jalankan di antara kamu. Maka, tidak ada dosa bagi kamu jika kamu tidak mencatatnya. Ambillah saksi apabila kamu berjual beli dan janganlah pencatat mempersulit (atau dipersulit), begitu juga saksi. Jika kamu melakukan (yang demikian), sesungguhnya hal itu suatu kefasikan padamu. Bertakwalah kepada Allah, Allah memberikan pengajaran kepadamu dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu.” (Q.S. Al-baqarah :282)¹³

Dengan firman Allah SWT diatas menjelaskan apabila laporan keuangan sudah ada dan digunakan dalam islam sebelum berkembangnya ilmu akuntansi, Allah SWT berpesan kepada umatnya agar wajib mencatat dalam bentuk laporan keuangan dalam kegiatan bermuamalah.

c. Tujuan Laporan Keuangan

Adapun yang diketahui bahwa setiap laporan keuangan yang dibuat pasti sudah mempunyai tujuan tertentu. Pada pratiknya ada beberapa tujuan yang akan

¹³ Qur'an Kemenag, "Kementrian Agama," Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2022.

dicapai, terutama pada pemilik perusahaan serta manajemen perusahaan.¹⁴

Terdapat beberapa tujuan dari laporan keuangan diantaranya yaitu:

- 1) Menyampaikan informasi yang berguna bagi kreditor, investor maupun pengguna lainnya saat membuat keputusan secara khusus mengenai aktivitas investasi.
- 2) Menyampaikan informasi kepada calon investor dalam menentukan jumlah, saham dari pinjaman yang jatuh masa tempo.
- 3) Memberikan informasi mengenai asset pada perusahaan, klaim pada asset terjadi saat transaksi, fenomena dan lainnya terhadap asset dan keajibannya.
- 4) Laporan keuangan memberikan informasi selama satu periode mengenai kinerja perusahaan.
- 5) Menjelaskan informasi tentang cara perusahaan mendapatkan dan membelanjakan, mengenai peminjaman dan pengembalian modal termasuk deviden dan lainnya serta factor yang mempengaruhi rasio likuiditas dan solvabilitas pada perusahaan.
- 6) Menyampaikan informasi bagaimana cara manajemen perusahaan dan mempertanggung jawabkan pengelola asset yang dimiliki oleh perusahaan kepada pemilik perusahaan.
- 7) Memberikan informasi pada manajer dan direksi dalam proses pengambilan keputusan untuk pemilik perusahaan.¹⁵

d. Karakteristik Laporan Keuangan

Berikut karakteristik pada laporan keuangan perusahaan, diantaranya:

- 1) Dapat dimengerti, informasi yang dapat ditampilkan dalam laporan keuangan yaitu kemudahannya supaya dapat dimengerti oleh pemakai. Pemakai harus memiliki wawasan yang memadai mengenai aktivitas ekonomi dan bisnis guna untuk untuk mempelajari.

¹⁴ Syaharman SE, M.Si, "Analisis Laporan Keuangan Sebagai Dasar Untuk Menilai Kinerja Perusahaan Pada Pt. Narasindo Mitra Perdana," *Juripol* 4, no. 2 (2021).

¹⁵ Faruq, *Manajemen Keuangan Syariah*.

- 2) Relevan, sebuah informasi yang dipergunakan harus benar-benar valid dan terpercaya.
- 3) Keandalan, informasi juga harus handal. Dalam sebuah informasi arus sesuai dengan fakta dan bukti yang akurat sebagai pendukung.
- 4) Dapat dibandingkan, pemakai laporan keuangan harus dapat membandingkan dengan laporan keuangan antar periode agar menjelaskan kecenderungan (*trend*) posisi dan kinerja keuangan. Dan pemakai juga harus membandingkan dengan laporan keuangan dengan perusahaan untuk mengevaluasi kondisi keuangan, kinerja dan perubahan kondisi keuangan secara relatif.¹⁶

4. Analisis Rasio Keuangan

a. Pengertian Rasio Keuangan

Analisis rasio keuangan merupakan metode perhitungan laporan keuangan untuk mengukur kondisi keuangan dan kinerja perusahaan.¹⁷ Dengan cara membandingkan dua variabel yang diambil dari laporan keuangan, baik daftar neraca dan laba rugi atau dari hasil usaha dan suatu perusahaan dalam periode tertentu yang bisa digunakan sebagai alat ukur kondisi keuangan pada perusahaan sehingga memudahkan investor dalam mempertimbangkan keputusan investasi yang dipilih.¹⁸

Rasio keuangan pada umumnya digunakan sebagai alat ukur untuk membedakan resiko pada tingkat keunggulan dari sebuah perusahaan. Selain itu, rasio keuangan juga menjelaskan gambaran umum pada perusahaan disertai dengan karakteristik ekonomi, keunikan karakteristik operasi dan strategi bersaing.¹⁹

¹⁶ Rusmanto, "Pengaruh Karakteristik Kualitatif Laporan Keuangan Terhadap Penggunaannya Dalam Pengambilan Keputusan Kredit Bank Umum Di Banjarmasin," *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)* 12, no. 1 (2018): 59.

¹⁷ Andini Utari Putri, "Analisis Laporan Keuangan Menggunakan Rasio Profitabilitas Dan Rasio Likuiditas Pada CV Dandi Brothers Kota Bengkulu," *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini* 11, no. 2 (2020).

¹⁸ Bella Giovana Putri and Siti Munfaqiroh, "Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan," *Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial* 17, no. 1 (2020).

¹⁹ I Nyoman Sutapa, "PENGARUH RASIO DAN KINERJA KEUANGAN TERHADAP HARGA SAHAM PADA INDEKS LQ45," *Jurnal Krisna: Kumpulan Riset Akuntansi* 9, no. 2 (2018).

b. Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas adalah jenis rasio digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari aktivitas normal bisnisnya. Rasio profitabilitas dikenal sebagai rasio rentabilitas, bertujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan saat menghasilkan laba pada periode tertentu, Adapun tujuan lain dari rasio ini yaitu untuk mengukur tingkat efektifitas manajemen saat menjalankan operasional perusahaan. Rasio profitabilitas atau rasio rentabilitas dapat digunakan sebagai alat untuk mengukur tingkat efektivitas kinerja perusahaan.²⁰

Rasio profitabilitas adalah rasio yang memberikan informasi seberapa baik perusahaan dilihat dari sisi laba (penjualan), aset serta investasi yang dimiliki perusahaan tersebut. Rasio ini akan menunjukkan prospek keuntungan dari laporan keuangan yang sudah tercatat dalam laporan laba/rugi, tapi kita perlu juga membandingkan pada keuntungan aset dan ekuitas.²¹ Rasio profitabilitas mengacu pada kemampuan perusahaan yang menghasilkan keuntungan sebagai imbalan atas modal yang telah diinvestasikan. Tanpa adanya profit (keuntungan) maka perusahaan tersebut akan sulit menarik modal dari luar (investor). Dengan kata lain profitabilitas memiliki arti penting dalam usaha mempertahankan kontinuitas perusahaan.²²

Adapun pada praktiknya rasio profitabilitas atau rasio rentabilitas mempunyai tujuan dan manfaat. Berikut beberapa manfaat rasio profitabilitas bagi perusahaan maupun diluar perusahaan (investor), yaitu:

- Mengukur serta menghitung *profit* yang diperoleh perusahaan pada periode tertentu.
- Untuk mengevaluasi posisi *profit* (keuntungan) perusahaan pada tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.

²⁰ Dr. Alexander Thain, M.Si., *Analisis Laporan Keuangan*, Aldila (Andi Yogyakarta, 2022).

²¹ Mediya Lukman, S.E, M.Ec., Ph.D., *Keuangan Korporat (Teori Dan Praktik Di Indonesia)* (Bumi Aksara, 2018).

²² Surya Sanjaya and Muhammad Fajri Rizky, "Analisis Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Taspen (Persero) Medan," *E-Journal Universitas Islam Negeri Sumatera Utara* 2, no. 2 (2018).

- c) Mengevaluasi nilai keuntungan dari waktu ke waktu.
- d) Mengukur presentase laba operasional perusahaan yang diperoleh oleh dana yang digunakan baik modal sendiri.
- e) Mengukur presentase laba bersih operasional perusahaan yang diperoleh baik modal pinjaman maupun modal sendiri.
- f) Untuk mengukur presentase laba bersih perusahaan yang digunakan.²³

Berikut merupakan jenis – jenis rasio profitabilitas yang biasanya digunakan, untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan *profit* (keuntungan) yaitu:

- a) *Return on Asset* (ROA), adalah rasio ini digunakan untuk memperoleh profit (keuntungan) yang akan dihasilkan dari perbandingan nilai keuntungan bersih dengan total asset.
- b) *Return on Equity* (ROE), adalah kemampuan rasio suatu perusahaan yang menghasilkan imbal hasil (*return*) dari laba bersih yang diperoleh terhadap nilai ekuitasnya.
- c) *Net Profit Margin* (NPM), yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam memperoleh laba bersih dilihat dari kemampuan pendapatan bersih terhadap nilai penjualan.²⁴
- d) *Earning Per Share* (EPS), adalah sebuah ukuran yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan saat memperoleh profit (keuntungan) dari setiap lembar saham.²⁵

c. Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk menilai rasio utang kepada ekuitas dengan cara membandingkan seluruh utangnya, termasuk utang lancar

²³ Titiek Nurjayanti and Andi Mustika Amin, “Analisis Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan PT. Wijaya Karya (PERSERO) TBK,” *Jurnal Economix* 10, no. 2 (2022).

²⁴ Thain, M.Si., *Analisis Laporan Keuangan*.

²⁵ Julina Paulina, “Pengaruh Earning Per Share Dan Return On Asset Terhadap Harga Saham PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk Di BEI (Periode 2021-2016),” *Jurnal Inovasi Penelitian* 2, no. 2 (2021).

dengan ekuitas.²⁶ Rasio ini mempunyai fungsi untuk menghitung kinerja pada perusahaan dalam kemampuannya guna melunasi utang jangka Panjang.²⁷

Perusahaan dengan rasio solvabilitas yang tinggi (mempunyai banyak utang), sehingga dapat menimbulkan dampak pada masalah keuangan yang besar, akan tetapi juga mempunyai peluang yang besar untuk menghasilkan *profit* (keuntungan) yang banyak, apabila mereka menggunakan hasil pinjamannya dengan baik. Sebaliknya, perusahaan dengan rasio solvabilitas rendah mempunyai rasio keuangan yang kecil, akan tetapi juga mempunyai peluang yang kecil pula untuk menghasilkan *profit* (keuntungan) yang besar.²⁸

Rasio solvabilitas mempunyai tujuan dan manfaat, diantaranya:

- a) Dapat mengetahui posisi perusahaan terhadap kewajiban pada pihak kreditor.
- b) Dipergunakan untuk menghitung bagaimana utang jangka Panjang perusahaan dibandingkan pada jumlah modal yang dimilikinya.
- c) Dapat mengevaluasi keseimbangan antara nilai aktiva tetap terutama pada aktiva tetap dengan modal.
- d) Dapat mengevaluasi seberapa banyak aktiva perusahaan yang dibiayai utang.
- e) Dapat mengevaluasi atau mengukur berapa jumlah dari setiap rupiah modal yang dimiliki untuk dijadikan jaminan utang jangka Panjang.²⁹

Adapun macam – macam dari rasio solvabilitas, yaitu:

- a) *Debt to Assets Ratio* (DAR), yaitu rasio yang mengukur perbandingan terhadap total utang dan total asset. Adapun kata lainnya, rasio ini dipergunakan sebagai mengukur seberapa banyak asset perusahaan dibiayai oleh

²⁶ Sugito and Anita Munir, "The Impact of Liquidity Solvency Activities on Profitability in Coal Companies," *Journal of Management and Leadership* 5, no. 2 (2022).

²⁷ Cesira Desti Kinasih and Dkk, "Analisis Rasio Solvabilitas Terhadap Laporan Keuangan PT Garuda Indonesia Di Masa Pandemi," *POINT: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen* 3, no. 1 (2021).

²⁸ Thain, M.Si., *Analisis Laporan Keuangan*.

²⁹ Novia Shintia, "Analisis Rasio Solvabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Terhadap Asset Dan Equity Pada Pt Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Periode 2012 - 2015," *At-Tadbir : Jurnal Ilmiah Manajemen* 1, no. 1 (2017).

utang, atau seberapa banyak utang perusahaan mempunyai pengaruh terhadap pembiayaan asset.³⁰

- b) *Debt to Equity Ratio* (DER), merupakan rasio yang digunakan untuk mengevaluasi hutang dengan ekuitas. Dengan menggunakan DER perusahaan bisa mengetahui perbandingan antara hutang dan modal pada pendanaan perusahaan dengan seberapa banyak kemampuan modal sendiri yang dimiliki oleh perusahaan digunakan memenuhi seluruh kewajibannya.³¹

d. *Earning Per Share* (EPS)

Earning Per Share atau laba per saham adalah keuntungan yang akan diterima oleh investor pada setiap lembar saham yang ia beli. *Earning Per Share* (EPS) adalah perbandingan antara profit (keuntungan) bersih sesudah pajak dalam satu tahun buku dengan jumlah saham yang diterbitkan.³² Investor pada umumnya tertarik dengan *Earning Per Share* (EPS) karena investor bisa melihat profitnya yang benar – benar akan diperoleh dari setiap lembar saham yang dimilikinya.³³

Berikut adalah rumus EPS:³⁴

$$EPS = \frac{\text{LABA BERSIH SETELAH PAJAK}}{\text{JUMLAH SAHAM BEREDAR}} \times 100\%$$

e. *Debt to Equity Ratio* (DER)

Debt to Equity Ratio atau rasio hutang dengan modal sendiri adalah perbandingan antara hutang – hutang dan ekuitas pada pendanaan perusahaan dan menunjukkan kemampuan modal sendiri, untuk memenuhi kewajiban perusahaan. Rasio ini merupakan imbalan antara hutang yang dimiliki oleh perusahaan dengan modal sendiri. Semakin besarnya rasio ini maka modal sendiri semakin sedikit dibandingkan dengan hutangnya, bagi perusahaan sebaiknya, besarnya hutang tidak boleh melebihi modal sendiri supaya

³⁰ Thain, M.Si., *Analisis Laporan Keuangan*.

³¹ Agung Anggoro Seto and Dkk, *Analisis Laporan Keuangan*, 2023.

³² Dika and Hiras, “Pengaruh *Earning Per Share*, *Return On Asset* Dan *Debt to Equity Ratio* Terhadap Harga Saham.”

³³ Paulina, “Pengaruh *Earning Per Share* Dan *Return On Asset* Terhadap Harga Saham PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk Di BEI (Periode 2021-2016).”

³⁴ Agus Hermanto and Isra Dewi Kuntary Ibrahim, “Analisis Pengaruh *Return on Equity* (ROE), *Earning per Share* (EPS), *Debt to Equity Ratio* (DER) Dan *Dividend Payout Ratio* (DPR) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018,” *Target : Jurnal Manajemen Dan Bisnis* 2, no. 2 (2020).

beban tetapnya tidak terlalu tinggi. Namun sebaliknya semakin kecil rasio ini semakin baik. Maksudnya, semakin kecil porsi hutang terhadap modal semakin aman.³⁵

Berikut adalah rumus DER:³⁶

$$DER = \frac{\text{TOTAL HUTANG}}{\text{MODAL SENDIRI}} \times 100\%$$

f. *Return on Equity (ROE)*

Return on Equity atau hasil pengembalian atas ekuitas merupakan rasio keuangan yang memperlihatkan seberapa besarnya kontribusi terhadap penciptaan laba bersih perusahaan. Dengan demikian, ROE digunakan untuk mengukur total laba bersih yang akan didapatkan untuk per rupiah dana yang ada di dalam total ekuitas. Semakin besar pengembalian ekuitas, menandakan semakin besarnya laba bersih yang diperoleh. Apabila pengembalian ekuitas makin rendah, laba bersih yang akan diperoleh juga makin rendah/sedikit.³⁷

Berikut adalah rumus ROE:³⁸

$$ROE = \frac{\text{LABA BERSIH SETELAH PAJAK}}{\text{MODAL SENDIRI}} \times 100\%$$

5. *Harga Saham*

Faktor penting yang sepatutnya menjadi perhatian seorang investor adalah harga saham, mengingat harga saham memberikan cerminan kinerja dari suatu perusahaan.³⁹ Harga saham merupakan harga yang dibentuk berdasarkan *demand* (permintaan) dan *supply* (penawaran) yang ada pada pasar modal dan umumnya adalah *closing price* (harga

³⁵ Ani Sumarni and Dkk, "Sumarni, Pengaruh Net Profit Margin Dan Return On Equity PENGARUH NET PROFIT MARGIN (NPM) DAN RETURN ON EQUITY (ROE) TERHADAP HARGA SAHAM (STUDI PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR FOOD AND BEVERAGE DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE TAHUN 2012-2015)," *Bisnis Dan Iptek* 15, no. 1 (2022).

³⁶ Hermanto and Ibrahim, "Analisis Pengaruh Return on Equity (ROE), Earning per Share (EPS), Debt to Equity Ratio (DER) Dan Dividend Payout Ratio (DPR) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018."

³⁷ Hery, *Teori Akuntansi (Pendekatan Konsep Dan Analisis)* (Jakarta: PT.Gasindo, 2017).

³⁸ Hermanto and Ibrahim, "Analisis Pengaruh Return on Equity (ROE), Earning per Share (EPS), Debt to Equity Ratio (DER) Dan Dividend Payout Ratio (DPR) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018."

³⁹ Paulina, "Pengaruh Earning Per Share Dan Return On Asset Terhadap Harga Saham PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk Di BEI (Periode 2021-2016)."

penutupan).⁴⁰ Harga saham terbentuk sebagai hasil dari penawaran pada saat IPO (*Initial Public Offering*) di pasar primer. *Demand* dan *supply* harga saham disebabkan dari berbagai faktor, antara lain faktor dari dalam (kinerja dan industri perusahaan), serta faktor makro seperti suku Bunga, inflasi, nilai tukar, dan faktor selain faktor ekonomi meliputi kondisi social ekonomi, politik, dan faktor yang lain.⁴¹

6. ISSI

Pada tanggal 12 Mei 2011 *Indeks Saham Syariah Indonesia* (ISSI) sudah diresmikan. Saham-saham syariah yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) termasuk bagian dari Bursa Efek Indonesia (BEI).⁴² *Jakarta Islamic Index* (JII) ialah indeks syariah lain yang ada sebelum pembentukan Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI), hanya terdapat 30 indeks syariah yang tercatat di JII, sehingga masih belum cukup untuk mengatasi seluruh indeks syariah. Sehingga Daftar Efek Syariah (DES) yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencantumkan seluruh saham syariah yang membentuk ISSI.⁴³

Komponen Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) diperiksa setiap enam bulan sekali (Mei dan November) dan diterbitkan pada awal bulan berikutnya. Jika saham syariah baru ditambahkan ataupun dikeluarkan dari Daftar Efek Syariah (DES), sehingga jumlah saham pada indeks ISSI juga berubah. Terdapat 477 saham yang tercatat dalam indeks ISSI hingga Oktober 2022. Rata-rata tertimbang kapitalisasi pasar dipergunakan dalam proses awal perhitungan indeks ISSI. Awal penerbitan Daftar Efek Syariah (DES) pada bulan Desember 2007 termasuk tahun dasar yang dipergunakan dalam perhitungan Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI). Efek yang tercatat dalam Daftar Efek Syariah (DES) yang diterbitkan oleh Bapepam-LK dan dikategorikan dalam Indeks

⁴⁰ Sigit Sanjaya and Winda Afriyenis, "Analisis Tingkat Harga Saham Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi," *Jurnal Kajian Ekonomi Islam* 3, no. 1 (2018).

⁴¹ Firman Setiawan and Desi Ismi Rojasari, "PENGARUH RETURN ON ASSET (ROA), RETURN ON EQUITY (ROE) DAN EARNING PER SHARE (EPS) TERHADAP HARGA SAHAM SYARIAH Studi Kasus PT. Aneka Tambang Persero Tbk Tahun 2013-2017," *Jurnal Lisan Al-Hal* 13, no. 2 (2019).

⁴² Irwan Abdalloh, *Pasar Modal Syariah* (PT. Elex Media Komputindo, n.d.).

⁴³ IDX, "IDX Fact BOOK 2018," *Folia Zoologica* 53, no. 3 (2018), http://www.jesc.or.jp/environmentS/study/fact/img/05_fact6p.pdf.

Saham Syariah Indonesia (ISSI) ialah efek yang sudah memenuhi persyaratan dalam kategori saham Syariah.⁴⁴

B. Penelitian Terdahulu

Berikut beberapa kajian terdahulu yang membahas tentang *Earning Per Share* (EPS), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Return on Equity* (ROE) terhadap harga saham.

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti dan Tahun enelitian	Judul Penelitian	Hasil Penelitian dan Indikator
1	Muhammad Zakaria,2021	Analisis Pengaruh <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER), Return On Asset (ROA) dan Earning Per Share (EPS) terhadap Harga Saham melalui Kebijakan Dividen sebagai Variabel Intervening (Studi pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2015-2019)	Kajian ini menunjukkan earning per share tidak memiliki pengaruh tidak langsung terhadap harga saham melalui kebijakan dividen sebagai variabel intervening.

⁴⁴ Yuni Utami, “Indeks Saham Syariah Indonesia: Pergerakan Harga Dari Perspektif Asimetri Informasi,” *Jurnal Inovasi Ekonomi* 4, no. 02 (2019).

2	Erly Sherlita, Dadin Solihin dan Marwan Fauzi, 2022	Implikasi <i>Return On Assets</i> (ROA), <i>Return On Equity</i> (ROE), dan <i>Earning Per Share</i> (EPS) Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Sub-Sektor Rokok	Kajian ini menunjukkan jika EPS secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.
3	I Made Angga Adikerta dan Nyoman Abundanti, 2020	Pengaruh Inflasi, <i>Return On Assets</i> , Dan <i>Debt To Equity Ratio</i> Terhadap Harga Saham	Kajian ini menunjukkan inflasi tidak berpengaruh terhadap harga saham, sedangkan <i>Debt To Equity</i> (DER) berpengaruh positif terhadap harga saham.
4	Sri Bulkia, Burhannudin, Kurniaty, Alpia Rahmah, Mustaghfiri Abdan, 2022	Pengaruh Rasio Hutang terhadap Ekuitas (DER) dan <i>Return on Equity</i> (ROE) Pada Harga Saham Syariah	Kajian ini memberikan bukti empiris bahwa <i>Debt To Equity Ratio</i> (DER) mempunyai pengaruh positif terhadap harga saham syariah.
5	Putri Wulandari dan Aliah Pratiwi, 2023	Pengaruh <i>Return On Assets</i> (ROA) dan <i>Return On Equity</i> (ROE) Terhadap Harga Saham Pada PT. Kimia Farma Tbk	Kajian ini memberikan hasil bahwa ROE tidak berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan.

6	Khairul Anwar Lubis dan Emelia Rahmadhany Putri Gami, 2022	Pengaruh <i>Return on Assets</i> (ROA) dan <i>Return On Equity</i> (ROE) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Go Public yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2019.	Kajian ini memperlihatkan bahwa <i>Return On Equity</i> memiliki pengaruh positif terhadap harga saham pada perusahaan.
---	--	--	---

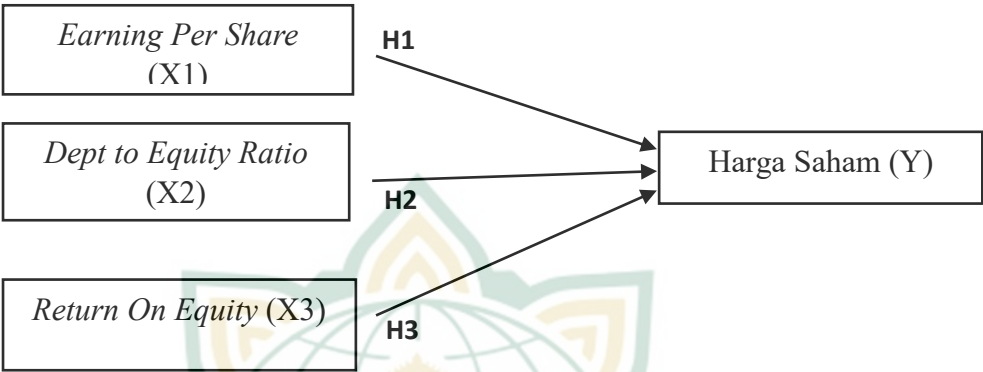
Diketahui jika Analisa rasio keuangan sudah banyak dipergunakan sesuai dengan pada kajian terdahulu. Bursa Efek Indonesia (BEI) menjadi subyek mayoritas kajian. Sehingga penulis mengambil subjek Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI), karena memuat lebih banyak saham syariah. Tujuan ada kajian ini menjelaskan apakah bakal terjadi temuan yang sama dengan kajian sebelumnya. Variabel yang dipakai dalam penelitian ini focus mengadopsi dua jenis rasio yaitu rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas, Adapun jenis dari rasio solvabilitas yang dipilih adalah *Debt to Equity Ratio* (DER) dan unyuk jenis rasio profitabilitas yang dipilih adalah *Earning Per Share* (EPS) dan *Return On Equity* (ROE).

C. Kerangka Pemikiran

Kerangka berpikir merupakan sebuah model atau gambaran yang berupa konsep yang didalamnya menjelaskan tentang hubungan antara variabel yang satu dengan yang lainnya.⁴⁵ Kerangka berpikir biasanya dipakai untuk memberikan acuan peneliti dalam memahami arah penelitian agar konsisten dengan tujuan penelitian yang telah ditetapkan.

⁴⁵ Sidik Priadana, Dan, and Denok Sunarsi, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 2021.

Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran



D. Hipotesis

1. Pengaruh Earning Per Share (EPS) terhadap Harga saham

Earning Per Share (EPS) adalah jenis rasio profitabilitas yang memberikan gambaran mengenai kemampuan asset – asset perusahaan untuk memperoleh keuntungan.⁴⁶ EPS merupakan suatu perbandingan dalam menilai keahlian dari suatu perusahaan dalam mencari *profit* (keuntungan) perusahaan, yang mana akan digunakan oleh seorang investor untuk pengukuran laba bersih yang didapat dari tiap lembar sahamnya.⁴⁷

Muhammad Zakaria dalam penelitian yang dilakukan menunjukkan hasil EPS tidak memiliki pengaruh langsung terhadap harga saham.⁴⁸ Akan tetapi hasil ini berbeda dengan hasil yang diteliti oleh Erly Sherlita, Dadin Solihin, dan

⁴⁶ Rinaldi Triawan and Atina Shofawati, “Pengaruh ROA,ROE,NPM Dan EPS Terhadap Harga Saham Perusahaan Di Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2011-2015,” *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan* 5, no. 7 (2018).

⁴⁷ Desi Astika Rahmadonna and Tutut Dewi Astuti, “Pengaruh EPS, Suku Bunga, Tingkat

Inflasi Terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan Di BEI,” *Ekonomi, Keuangan, Investasi Dan Syariah (EKUITAS)* 5, no. 2 (2023), <https://ejurnal.seminar-id.com/index.php/ekuitas>.

⁴⁸ Zakaria, “Analisis Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER), Return On Asset (ROA) Dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham Melalui Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di.”

Marwan Fauzi, dimana hasil yang didapatkan dari penelitiannya diungkapkan bahwa EPS berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.⁴⁹

Berdasarkan kesenjangan hasil penelitian terdahulu, maka penelitian ingin membuktikan Kembali kebenaran hasilnya apakah *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh terhadap harga saham atau tidak. Sehingga dengan hal ini dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₁: *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh positif terhadap harga saham pada sektor kesehatan yang terdaftar pada *Indonesia Sharia Stock Index* (ISSI).

2. Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Harga Saham

Debt to Equity Ratio merupakan perbandingan antara total hutang terhadap total *shareholders equity* yang dimiliki oleh perusahaan. Total hutang merupakan total hutang jangka pendek dan total hutang jangka Panjang. Akan tetapi, *shareholders equity* merupakan total modal sendiri (total modal saham disetor dan keuntungan ditahan) yang dimiliki oleh perusahaan.⁵⁰ DER menunjukkan semakin besar total hutang terhadap total ekuitas, juga menunjukkan semakin besar ketergantungan perusahaan terhadap kreditor sehingga resiko perusahaan semakin besar. Hal tersebut akan berdampak buruk terhadap harga saham, karena akan menyebabkan harga saham turun.⁵¹

I Made Angga Adikerta dan Nyoman Abudanti dalam penelitian yang dilakukan menunjukkan hasil bahwa DER memiliki pengaruh positif terhadap harga saham.⁵² Akan tetapi, hasil ini sama dengan penelitian yang diteliti oleh Sri Bulkia, Burhanuddin, Kurniaty, Alpia Rahmah, Mustagfiri Abdan, di mana hasil yang didapatkan dari penelitiannya

⁴⁹ Sherlita, Solihin, and Fauzi, "Implikasi Return on Assets (Roa), Return on Equity (Roe), Dan Earning Per Share (Eps) Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Sub-Sektor Rokok."

⁵⁰ Didin Hikmah Perkasa and Sopyan, "Pengaruh Debt to Equity Ratio, Return on Asset Dan Price Earning Ratio Terhadap Harga Saham Pada Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Taun 2012-2016," *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan* 1, no. 2 (2019).

⁵¹ Rezki Zurriah, "Pengaruh Debt to Equity Ratio Terhadap Harga Saham," *Seminar Nasional Teknologi Edukasi Dan Humaniora* 1, no. 1 (2021).

⁵² Angga Ardikerta and Abundanti, "PENGARUH INFLASI, RETURN ON ASSETS, DAN DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP HARGA SAHAM."

diungkapkan bahwa DER berpengaruh positif terhadap harga saham.⁵³

Berdasarkan kesamaan hasil penelitian terdahulu, maka peneliti ingin membuktikan Kembali kebenaran hasilnya apakah Dept to Equity Ratio (DER) berpengaruh terhadap harga saham atau tidak. Sehingga dengan hal ini dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₂: *Dept to Equity Ratio* (DER) berpengaruh positif terhadap harga saham pada sector Kesehatan yang terdaftar pada *Indonesia Sharia Stock Index* (ISSI).

3. Pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap Harga Saham

Return On Equity (ROE) adalah jenis dari rasio profitabilitas yang penting digunakan oleh pihak investor untuk mengetahui efektivitas dan efisiensi modal yang dikelola perusahaan dalam menghasilkan keuntungan.⁵⁴ ROE yang tinggi, menandakan semakin efisien manajemen perusahaan dalam mencari pendapatan dan meningkatkan perkembangan dari ekuitas yang ada. Selain itu, ROE yang tinggi juga menandakan bahwa kinerja manajemen suatu perusahaan semakin membaik, karena modal yang dikelolanya dapat menghasilkan keuntungan untuk investor.⁵⁵ Dengan begitu, makin tinggi tingkat pengembalian investasi yang diperoleh investor, maka makin tinggi juga harga saham dari perusahaan terkait.⁵⁶

Putri Wulandari dan Aliah Pratiwi dalam penelitian yang dilakukan menunjukkan hasil bahwa ROE tidak berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan.⁵⁷ Akan tetapi hasil ini tidak sejalan dengan yang diteliti oleh Khairul Anwar Lubis dan Emilia Rahmadhany Putri Gami, dimana yang didapatkan dari penelitiannya dinyatakan bahwa ROE

⁵³ Bulkia and Dkk, "Pengaruh Rasio Hutang Terhadap Ekuitas (DER) Dan Return on Equity (ROE) Tentang Harga Saham Syariah."

⁵⁴ Triawan and Shofawati, "Pengaruh ROA,ROE,NPM Dan EPS Terhadap Harga Saham Perusahaan Di Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2011-2015."

⁵⁵ Heny Ratnaningtyas, "Pengaruh Return on Equity, Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham," *Jurnal Proaksi* 8, no. 1 (2021).

⁵⁶ Sutapa, "PENGARUH RASIO DAN KINERJA KEUANGAN TERHADAP HARGA SAHAM PADA INDEKS LQ45."

⁵⁷ Wulandari and Pratiwi, "Pengaruh Return on Assets (Roa) Dan Return on Equity (Roe) Terhadap Harga Saham Perbankan."

memiliki pengaruh positif terhadap harga saham perusahaan.⁵⁸

Mengacu pada kesenjangan hasil penelitian terdahulu, maka peneliti ingin membuktikan Kembali kebenaran hasilnya apakah *Return On Equity* (ROE) berpengaruh terhadap harga saham atau tidak. Sehingga dengan hal ini dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₃: *Return On Equity* (ROE) berpengaruh positif terhadap harga saham pada sector Kesehatan yang terdaftar pada *Indonesia Sharia Stock Index* (ISSI).



⁵⁸ Lubis and Dkk, “Pengaruh Return On Assets (ROA) Dan Return On Equity (ROE) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Go Public Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2019.”